

**EVALUASI *STANDARD OPERATING PROCEDURE* (SOP)
IMPOR BARANG ELEKTRONIK PADA PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA DITINJAU DARI UU NO. 17 TAHUN 2006
TENTANG KEPABEANAN**

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Hukum



Oleh :

Yusuf Sutanto

NIM : R 100080074

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011**

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Adi Sulistyono, S.H, M.Hum
Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal: Tesis Saudara Yusuf Sutanto

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr wb.
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama : Yusuf Sutanto
NIM : R 100080074
Konsentrasi : Hukum Ekonomi
Judul : Evaluasi *Standard Operating Procedure* (SOP)
Impor Barang Elektronik Pada Pelabuhan Tanjung
Perak Surabaya Ditinjau Dari UU No. 17 Tahun
2006 Tentang Kepabeanaan

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, Juni 2011
Pembimbing,

Prof. Dr. Adi Sulistyono, S.H, M.Hum

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Hartono, M.S
Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal: Tesis Saudara Yusuf Sutanto

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr wb.
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama : Yusuf Sutanto
NIM : R 100080074
Konsentrasi : Hukum Ekonomi
Judul : Evaluasi *Standard Operating Procedure* (SOP)
Impor Barang Elektronik Pada Pelabuhan Tanjung
Perak Surabaya Ditinjau Dari UU No. 17 Tahun
2006 Tentang Kepabeanaan

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, Juni 2011
Pembimbing,

Prof. Dr. Hartono, M.S

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI *STANDARD OPERATING PROCEDURE* (SOP)
IMPOR BARANG ELEKTRONIK PADA PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA DITINJAU DARI UU NO. 17 TAHUN 2006
TENTANG KEPABEANAN**

Oleh

Yusuf Sutanto
NIM R100080074

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Adi Sulistyono, S.H, M.Hum.

Prof. Dr. Hartono, M.S

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum.

Pada Hari : Selasa

Tanggal : Agustus 2011

DEWAN PENGUJI

Tanda Tangan

<u>Dr. Nurhadiantomo.</u> Ketua Penguji	
<u>Prof. Dr. Adi Sulistyono, S.H, M.Hum.</u> Anggota	
<u>Prof. Dr. Hartono, M.S</u> Anggota	

Mengesahkan
Program Pasca Sarjana
Direktur,

Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum.

MOTTO

*Kesuksesan Bukanlah Kunci Kebahagiaan,
Kebahagiaan Adalah Kunci Sukses. Jika Anda
Mencintai Apa Yang Sedang Anda Lakukan, Anda
Akan Sukses
(Hernan Cain)*

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusuf Sutanto
NIM : R 100080074
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Ekonomi
Usulan Penelitian : Evaluasi *Standard Operating Procedure* (SOP) Impor
Barang Elektronik Pada Pelabuhan Tanjung Perak
Surabaya Ditinjau Dari UU No. 17 Tahun 2006
Tentang Kepabeanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Surakarta, Juni 2011
Yang membuat pernyataan,

Yusuf Sutanto

ABSTRAK

Evaluasi *Standard Operating Procedure* (SOP) Impor Barang Elektronik Pada Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya Ditinjau Dari Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanaan

Oleh: Yusuf Sutanto

Besarnya bea masuk untuk barang elektronik memang menjadi beban tersendiri bagi para importir karena dengan adanya bea masuk yang besar menyebabkan harga jual dari barang tersebut menjadi naik dan dikhawatirkan pembeli akan mengurungkan niat untuk membeli barang elektronik tersebut. Seperti halnya di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, dimana setiap harinya di pelabuhan ini digunakan sebagai tempat keluar masuk barang baik untuk ekspor maupun barang impor. Banyaknya arus barang yang masuk dari luar daerah maupun luar negeri menyebabkan ruang yang cukup untuk dimanfaatkan bagi para oknum untuk dapat memanfaatkan kelemahan para petugas untuk meraih keuntungan.

Jenis penelitian ini adalah normatif empiris. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pihak Kantor Pabean Surabaya telah menerapkan *Standard Operation Procedure* (SOP) dengan mengacu pada Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006, untuk pelaksanaan layanan di bidang kepabeanaan dalam rangka impor barang elektronik maka dibuatlah SOP Layanan Unggulan sehingga setiap barang elektronik yang masuk akan diperiksa dengan jalur masing-masing. Pada jalur prioritas, importir tidak diwajibkan menyerahkan dokumen impor (*hardcopy* PIB). Melalui jalur ini maka pelayanan administrasi impor akan selesai paling lama 20 menit sejak data diterima secara lengkap. Pelayanan pabean untuk jalur hijau dapat diselesaikan selama 3 hari kerja dan pada pelayanan pabean melalui jalur merah dari kedatangan kapal sampai keluar barang dapat diselesaikan selama 7 hari kerja, (2) SOP yang telah ditetapkan terdapat perbedaan pelaksanaan dengan di lapangan hal tersebut dikarenakan tidak ada janji layanan, larangan pembatasan impor yang tidak disebarluaskan dan tidak ada pelayanan satu atap (3) Akibat adanya perbedaan SOP yang telah ditetapkan tersebut dengan pelaksanaan di lapangan menyebabkan bea masuk yang dikeluarkan untuk impor barang elektronik menjadi lebih mahal, dikarenakan ada biaya-biaya yang harus dibayar agar proses barang dapat diterima menjadi cepat seperti biaya ongkos kuli/bongkar dan ongkos timbun barang yang menimbulkan inefisiensi ekonomi bagi importir. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah perlu adanya pelayanan satu atap dalam pelayanan bea cukai bagi importir dan pihak bea cukai perlu melakukan sosialisasi mengenai proses pelayanan impor kepada masyarakat.

Kata Kunci: Evaluasi, SOP (*Standard Operating Procedure*), Impor.

ABSTRACT

The evaluation of Standard Operating Procedure (SOP) on Imports of Electronics Goods At the Port of Tanjung Perak Surabaya Based On Act Number 17 of 2006 on Customs

By: Yusuf Sutanto

The amount of customs duties for electronic goods is to be additional costs for importers. High import duties led to the selling price of goods rises, and buyers will be discouraged to buy electronic goods. As the Port of Tanjung Perak in Surabaya, in this port every day is used as a place and out of the goods either for export or import goods. The amount of flow of goods entering from outside the region and foreign used for the unscrupulous to exploit the weakness of the officers to make profits.

This type of research is normative empirical. The data collecting is used interviews, observation and documentation. Data analysis used qualitative descriptive analysis.

The finding of this research shown: (1) the Customs Office of Surabaya has implemented Standard Operation Procedure (SOP) by referring to Act Number 17 of 2006. Implementation of services in the field of customs on import of electronic goods then be made so that each SOP Service Competitive incoming electronic goods will be checked with each path. In the priority tracks, importers are not required to submit import documents (hardcopy PIB). Through this path the import of administrative services will be completed in 20 minutes since the data is complete received incomplete. The customs services for the green line can be completed for 3 days and the customs service via the red line from the arrival of the vessel to exit the goods can be solved for 7 days, (2) SOP that has been established there are differences in the implementation of the field it is because there is no promise of service, the prohibition of import restrictions that are not being shared and there is no one-stop service, (3) Due to the differences in standard operating procedures that have been established with the implementation in the field causes the import duty for imported goods become more expensive electronics. This is because there are costs to be paid for the goods can be accepted as quickly as the costs of coolies / unloading and the cost of goods piled the inefficiencies in the economy for the importers. The suggestion that can be given in this research is the need for one-stop service in the service of customs clearance for importers and customs need to socialize the process of import service to the public.

Key word: Evaluation, SOP (*Standard Operating Procedure*), Import.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Perusahaan yang Melakukan Aktivitas Kepabeanan dan Cukai di KPPBC Tipe Madya Pabean Tanjung Perak.....	74
Tabel 2.	Jenis layanan berdasarkan unit kerja di KPPBC Madya Pabean Tanjung Perak	76
Tabel 3.	Jumlah SOP jenis layanan pada KPPBC Madya Pabean Tanjung Perak	79
Tabel 4.	Dokumen / data kelengkapan yang harus dilengkapi oleh perusahaan yang melakukan import.....	91
Tabel 5.	Import Cargo Clearance Flow (Goods & Documents).....	113
Tabel 6.	Daftar Komoditi yang Diatur.....	123
Tabel 7.	Jenis, satuan dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	128

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Grafik Target dan Realisasi Bea Masuk barang impor di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.....	130
--	-----

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi *Standard Operating Procedure* (SOP) Impor Barang Elektronik Pada Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya Ditinjau Dari UU No. 17 Tahun 2006 Tentang Kepabeanan”, dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas petunjuk dan bimbingan yang telah penulis terima selama melakukan penyusunan tesis ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu dalam terselesainya studi.
2. Bapak Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum selaku Direktur Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Harun, S.H, M.Hum selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

4. Bapak Prof. Dr. Adi Sulistyono, S.H, M.Hum dan Prof. Dr. Hartono, M.S selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama proses penyusunan tesis ini.
5. Bapak Heru Hariadi di Bea dan Cukai Surabaya, terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
6. Bapak Setyobudi selaku Sekretaris Eksekutif dari Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia Jawa Timur, terimakasih telah memberikan data dan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
7. Teman-teman di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009, terimakasih banyak atas semangat dan kebersamaannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Surakarta, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING I	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING II	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Keaslian Penelitian	10
D. Pembatasan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Perdagangan Internasional	14
B. Prinsip dan Prosedur Kegiatan Ekspor Import	17
1. Pengertian dan Prosedur Kegiatan Ekspor Import	18
2. Dokumen Kegiatan Ekspor Import	20
C. Tinjauan Tentang Kepabeanan	26

D. Tugas dan Wewenang Kepabeanan	33
E. Penyelesaian Kepabeanan di Bidang Ekspor Import.....	35
F. Tinjauan Tentang Pelabuhan	46
G. Konsep Pengawasan.....	50
H. Konsep Birokrasi dan Administrasi Publik.....	57
I. Konsep Inefisiensi.....	62

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.....	65
B. Jenis Penelitian	66
C. Pengumpulan Data	68
D. Jalannya Penelitian	69

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
B. Pembahasan.....	78
1. <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> Mengacu UU NO. 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan	78
2. Pelaksanaan SOP dengan Realisasi Prosedur Import Barang Elektronik di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya	115
3. Besar Inefisiensi Apabila Terdapat Perbedaan SOP dengan Realita Prosedur Import Barang Elektronik di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.....	128

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	136
B. Saran	140

DAFTAR PUSTAKA	142
----------------------	-----